

BAB III

METODE PENELITIAN

Strategi pemeriksaan adalah metodologi atau teknik logis yang digunakan untuk mendapatkan informasi dengan alasan tertentu. Kegiatan berdasarkan metode ilmiah merupakan bagian dari cara ilmiah. Pendekatan empiris dan rasional digabungkan dalam metode ilmiah. Metodologi objektif memberikan struktur pemikiran yang cerdas dan konsisten, sedangkan kerangka pengujian empiris memastikan kebenarannya. Strategi pemeriksaan adalah teknik yang digunakan untuk menyelesaikan pencarian atau eksplorasi, yang merupakan metode logis untuk mendapatkan informasi dengan tujuan dan kegunaan yang eksplisit.⁹⁸

Metode penelitian skripsi ini bertujuan untuk mencari informasi yang sesuai dengan permasalahan. Oleh karena itu, perlu adanya rancangan atau rencana keseluruhan rangkaian kerja penelitian berupa konsep metode ilmiah, garis besar pilihan yang rinci sebagai pilihan, dan alasan ilmiah atas pilihan tersebut.

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan, yaitu mengamati dan mengevaluasi skenario di lapangan, dimana peneliti mendekati informan dan meminta informasi tentang subjek yang diteliti. Peneliti terlibat secara langsung dengan keadaan yang ada di desa Janggalan Kecamatan Kota Kabupaten Kudus guna mencari data yang diperlukan oleh peneliti secara nyata tentang hukumnya dalam pelaksanaan transaksi jual beli sampah di bank sampah kemudian Tinjauan dengan Hukum Islam sehingga dapat memecahkan tantangan permasalahan yang dicari peneliti.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan pemeriksaan yang digunakan para ilmuwan adalah eksplorasi subjektif. Eksplorasi subjektif adalah siklus pemeriksaan yang diselesaikan secara normal sesuai keadaan obyektif di kota Janggalan, sub-lokal, Kota, Rezim Kudus, untuk itu spesialis harus terjun ke lapangan. Subyek penelitian ini adalah benda

⁹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: ALFABETA, 2018).18

alam. Artikel normal adalah objek yang dibuat apa adanya, tidak dikontrol oleh analis.⁹⁹

Masyarakat berperan sebagai pembeli dalam penelitian kualitatif, sedangkan bank sampah berperan sebagai penjual. Instrumen manusia adalah peneliti itu sendiri. Analisis data induktif digunakan untuk membangun teori atau hipotesis dari fakta-fakta yang dikumpulkan di lapangan. Strategi subyektif digunakan untuk memperoleh informasi di dalam dan di luar, informasi yang nyata. Informasi yang diperoleh dari penelitian kualitatif adalah data lapangan langsung.¹⁰⁰

B. Setting Penelitian

Setting penelitian ini mengungkapkan masyarakat yang akan diteliti dalam objek, dan objek penelitian dan setting penelitian ini sangat terjalin.¹⁰¹

1. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini merupakan daerah tempat yang akan diteliti, pada penelitian ini peneliti akan meneliti di Bank Sampah Desa Janggalan Kecamatan Kota Kabupaten Kudus. Peneliti akan melakukan penelitian mengenal warga sebagai penjual sampah dan pihak bank sampah sebagai pembeli dari bank sampah. Alasan memilih lokasi tersebut karena transaksi ditempat ini dia tidak langsung diberikan uang tetapi menabung.

2. Waktu penelitian

Setelah dosen pembimbing menerima proposal dan setuju untuk melanjutkan di tingkat penelitian, maka jangka waktu penelitian ini akan ditetapkan. Signifikansi setting penelitian ini terletak pada kenyataan bahwa ia memungkinkan peneliti untuk memposisikan dan menginterpretasikan hasil penelitian dalam konteks ruang dan waktu.

⁹⁹ Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif: Aplikasi Praktis, Pembuatan Proposal, Dan Laporan Penelitian* (Malang: UMM Press, 2005).15

¹⁰⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2009).18

¹⁰¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*.hlm,18

C. Subyek Penelitian

Seseorang yang mampu memberikan informasi dan pendapat adalah subjek dari penelitian ini. Topik penelitian ini dipilih agar dapat diperoleh data yang jelas dan akurat. Orang yang pernah berbisnis dapat dijadikan subjek penelitian karena dapat memberikan informasi dan melihat situasi yang akan muncul di masa depan.¹⁰²

Untuk menentukan langkah selanjutnya yang akan dilakukan peneliti dan data yang dikumpulkan, informan dalam penelitian ini melakukan interaksi dengan peserta transaksi serta pemilik bank sampah. Pemilihan informan dan metode yang digunakan peneliti untuk memperoleh data merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian kualitatif. Begitu juga dengan penentuan data yang dapat dilakukan oleh para ilmuwan dengan asumsi bahwa analisis memahami keseluruhan isu-isu dalam penelitian dimana eksplorasi akan diselesaikan.¹⁰³

D. Sumber Data

Data yang disajikan dalam bentuk kalimat atau deskripsi dianggap sebagai sumber data kualitatif. Proses analisis data disusun terlebih dahulu sesuai dengan jenis dan karakteristiknya di lokasi pengambilan data untuk penelitian.¹⁰⁴ Penelitian kualitatif yang didasarkan pada sumber data terdiri dari:

1. Sumber primer

Yang dimaksud dengan “data primer” adalah informasi yang dikumpulkan langsung dari subjek, responden, subjek penelitian, atau apapun yang berhubungan dengannya. Wawancara, observasi, dan dokumentasi merupakan metode pengumpulan data primer.¹⁰⁵ Data primer dalam hal ini adalah pelaksanaan transaksi jual beli yakni warga sebagai penjual dan pihak bank sampah sebagai pembeli.

2. Sumber sekunder

¹⁰² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.hlm,18

¹⁰³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*.hlm,18

¹⁰⁴ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2018).hlm,48

¹⁰⁵ Rukajat.hlm,48

Saat melakukan penelitian, peneliti biasanya menggunakan data sekunder untuk melengkapi data primer, yang mereka peroleh dari perpustakaan atau laporan penelitian sebelumnya. Dokumentasi dari bank sampah di Desa Janggalan Kecamatan Kota Kabupaten Kudus dijadikan sebagai sumber data sekunder. Dalam penulisan penelitian, literatur bukan hanya teori yang siap digunakan, tetapi juga hasil penelitian yang masih perlu dicek.¹⁰⁶

E. Teknik Pengumpulan Data

Karena tujuan penelitian adalah untuk mengumpulkan data, langkah yang paling penting dalam prosesnya adalah pengumpulan data. Studi ini tidak akan dapat memperoleh data yang memenuhi standar data yang diterapkan kecuali jika kita terbiasa dengan metode pengumpulan data.¹⁰⁷ Dalam pemeriksaan subyektif ini, pengumpulan informasi diselesaikan dalam pengaturan biasa (keadaan normal). Dalam memperoleh informasi yang jelas dan terperinci, para ilmuwan akan melakukan beberapa prosedur pemilahan informasi. Berikut ini adalah metode yang peneliti gunakan untuk mengumpulkan data:

1. Observasi (pengamatan)

Proses mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki disebut observasi, dan merupakan alat untuk mengumpulkan data. Peneliti mampu melakukan observasi secara menyeluruh dengan metode observasi terhadap proses transaksi di bank sampah.¹⁰⁸

2. Interview (wawancara)

Wawancara adalah percakapan antara pewawancara dan orang yang diwawancarai di mana orang yang diwawancarai menanggapi pertanyaan pewawancara. Dalam proses wawancara, pihak yang mengajukan pertanyaan disebut sebagai pewawancara,

¹⁰⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif: Dilengkapi Contoh Proposal Dan Laporan Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2005).30

¹⁰⁷ Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif*.hlm.19

¹⁰⁸ Cholid Narbuko, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009).22

dan pihak yang memberikan informasi serta menanggapi pertanyaan disebut sebagai informan atau responden.¹⁰⁹

Adapun pihak-pihak yang diwawancarai adalah orang yang melakukan jual beli dan pihak pencatatan tabungan atau pihak menimbang, yang telah melakukan transaksi jual beli sampah guna mengetahui permasalahan serta jawaban dari penelitian yang akan dibahas.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah rekaman peristiwa sebelumnya. Dokumen dapat berupa karya tertulis, visual, atau monumental oleh seorang individu. Dokumentasi strategi untuk menyebarkan latihan dalam pemeriksaan berkelanjutan.¹¹⁰ Teknik ini berencana untuk memperkuat dan memperkuat data yang telah diperoleh dari wawancara, dengan dokumentasi catatan menambahkan efek samping dari buku perdagangan dan dana investasi.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan informasi harus dimungkinkan dengan triangulasi, baik triangulasi sumber, waktu dan metode pemilahan informasi. Selain itu, dapat dicapai dengan menggunakan persistensi dan pengamatan yang melampaui titik jenuh data (pengulangan data dan informasi) sebagai berikut:

1. Uji kredibilitas

Pendekatan yang berbeda untuk menguji validitas atau kepercayaan informasi dalam informasi penelitian menggabungkan perluasan persepsi, perluasan keteguhan dalam pemeriksaan, triangulasi, dan pemeriksaan bagian (*member check*):

a. Perpanjangan pengamatan

Mengapa memperluas pengamatan meningkatkan kepercayaan atau kredibilitas data? Dengan memperluas persepsi berarti spesialis kembali ke area bank sampah, melakukan wawancara persepsi lagi dengan narasumber yang

¹⁰⁹ Narbuko.hlm,22

¹¹⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif: Dilengkapi Contoh Proposal Dan Laporan Penelitian*.hlm,49

sudah berpengalaman maupun yang baru. Dengan perluasan observasi ini, maka hubungan peneliti dengan informan bank sampah dan peserta transaksi akan semakin terbentuk, akrab (tak ada lagi jarak), lebih terbuka, dan dilandasi kepercayaan, memastikan bahwa tidak ada informasi yang akan tetap tersembunyi. Karena keberadaan peneliti tidak lagi mengganggu, maka sudah ada fairness dalam penelitian jika sudah mapan.¹¹¹

Saat peneliti pertama kali memasuki lokasi bank sampah di desa Janggalan, peneliti masih dianggap sebagai orang asing dan dicurigai. Akibatnya informasi yang diberikan kurang lengkap, tidak lengkap, dan mungkin masih banyak yang dirahasiakan. Peneliti memeriksa ulang keakuratan data yang diberikan sebelumnya dengan memperluas pengamatan ini. Peneliti akan melakukan pengamatan tambahan, lebih luas, dan lebih mendalam untuk mendapatkan data yang benar-benar benar apabila data yang diperoleh selama ini ternyata tidak benar setelah dilakukan pengecekan kembali pada sumber data asli atau sumber data lain.¹¹²

Ketepatan, keluasan, dan kedalaman data titik semuanya berperan dalam menentukan berapa lama pengamatan yang diperpanjang ini akan berlangsung. Kedalaman menunjukkan apakah peneliti menggali data sampai ke titik yang masuk akal. Makna mengacu pada fakta di balik apa yang tampak; tampaknya individu tersebut skeptis, tetapi dia terus percaya. Jumlah informasi yang dikumpulkan dikenal sebagai keluasan. Dalam hal ini, akankah pengamatan peneliti yang diperluas memperluas cakupan penyelidikan dan memerlukan tambahan data baru? Sesuai dengan yang terjadi di bank sampah, data yang pasti adalah data yang valid. Identifikasi provokator perlu dilakukan secara tepat

¹¹¹ Sugiyono.hlm,19

¹¹² Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif: Aplikasi Praktis, Pembuatan Proposal, Dan Laporan Penelitian*.hlm,15

untuk menentukan siapa yang menjadi provokator dalam pelaksanaan bank sampah.¹¹³

Sebaiknya berkonsentrasi pada pengujian data yang telah diperoleh, apakah data yang diperoleh setelah dicek kembali benar atau tidak, berubah atau tidak, daripada memperluas observasi untuk menelaah kredibilitas data penelitian ini. Dengan asumsi bahwa setelah kembali ke lapangan informasi tersebut benar, artinya valid, maka masa persepsi yang panjang dapat diselesaikan.

Untuk mendemonstrasikan apakah spesialis memimpin tes kepercayaan melalui perluasan persepsi atau tidak, lebih baik mendemonstrasikannya dengan pernyataan perluasan. Laporan penelitian juga menyertakan sertifikat ekstensi ini.¹¹⁴

b. Meningkatkan ketekunan

Memperluas kemantapan berarti menyebutkan fakta yang dapat diamati dengan lebih hati-hati dan konsisten. Kepastian data dan urutan kejadian dapat direkam secara tepat dan metodis dengan cara ini. Misalnya, para peneliti mengamati sekelompok orang yang sibuk mengumpulkan sampah. Bagi masyarakat awam, memungut sampah berarti menjaga kebersihan lingkungan dan mengurangi polusi. Namun, hasil penelitian kualitatif akan berbeda. Analisis menyeluruh mengungkapkan bahwa menggunakan bank sampah untuk mengumpulkan sampah untuk sekelompok orang adalah transaksi dengan nilai ekonomi. Selanjutnya, peneliti harus terus mengamati dan memahami operasi transaksi tersebut untuk memahami proses perdagangan sampah melalui bank sampah.¹¹⁵

Untuk alasan apa peningkatan kemantapan meningkatkan kepercayaan informasi? Meningkatkan kegigihan dianalogikan dengan memeriksa dokumen atau laporan yang sudah selesai

¹¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.hlm,20

¹¹⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif: Dilengkapi Contoh Proposal Dan Laporan Penelitian*.hlm,30

¹¹⁵ Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif*.hlm,23

untuk menentukan apakah ada sesuatu yang salah atau tidak. Peneliti dapat mengecek kembali apakah data yang ditemukan benar dengan meningkatkan persistensi. Demikian pula, peneliti dapat memberikan deskripsi data yang sistematis dan akurat tentang apa yang diamati dengan meningkatkan ketekunan.¹¹⁶

Adapun cara bagi para ilmuwan untuk meningkatkan kemantapan adalah dengan membaca berbagai buku referensi serta hasil eksplorasi atau dokumentasi yang berkaitan dengan penemuan yang diteliti. Perspektif peneliti akan semakin luas dan tajam sebagai hasil dari membaca ini, sehingga memungkinkan untuk menentukan apakah data yang ditemukan dapat dipercaya.

c. Triangulasi

Triangulasi dalam uji believability ini dicirikan dengan benar-benar melihat informasi dari sumber yang berbeda dengan cara yang berbeda, dan pada waktu yang berbeda. Waktu dan metode pengumpulan data juga ditriangulasi sebagai hasil dari triangulasi sumber.

1) Triangulasi sumber

Pengecekan data yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber dikenal sebagai "triangulasi sumber", dan digunakan untuk menentukan kredibilitas data. Misalnya, untuk menguji kepercayaan informasi sehubungan dengan pelaksanaan bursa perdagangan sampah, pengumpulan dan pengujian informasi yang telah diperoleh dilakukan oleh individu yang melakukan pertukaran dan bank sampah atau pemilik bank sampah. Berbeda dengan penelitian kuantitatif, data dari ketiga sumber ini tidak dapat dirata-ratakan; sebaliknya, mereka dideskripsikan dan dikategorikan untuk mengidentifikasi perspektif mana yang sama, mana yang berbeda, dan mana yang unik untuk ketiga sumber data tersebut. Setelah peneliti menganalisis data untuk

¹¹⁶ Narbuko, *Metodologi Penelitian*.hlm,25

mencapai kesimpulan, ketiga sumber data tersebut diperiksa persetujuannya (*member check*).¹¹⁷

2) Triangulasi teknik

Triangulasi metode memeriksa data terhadap sumber yang sama dengan menggunakan metode yang berbeda untuk menentukan kredibilitasnya. Misalnya, data yang dikumpulkan melalui wawancara yang kemudian divalidasi melalui observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Dalam hal ketiga prosedur pengujian validitas informasi tersebut menghasilkan informasi yang beragam, ahli mengarahkan pembicaraan lebih lanjut dengan sumber informasi yang bersangkutan atau pihak lain, untuk mengetahui informasi mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya valid, karena perspektifnya unik.¹¹⁸

3) Triangulasi waktu

Selain itu, waktu sering mempengaruhi kredibilitas data. Teknik wawancara pagi, saat narasumber masih antusias dan tidak terlalu sibuk, akan menghasilkan data yang lebih handal dan kredibel. Oleh karena itu, pemeriksaan kredibilitas data dapat dilakukan melalui wawancara, observasi, atau metode lain pada berbagai waktu atau dalam berbagai situasi. Apabila hasil percobaan menghasilkan berbagai informasi, maka dilakukan berulang-ulang sehingga ditemukan kepastian informasi. Triangulasi juga dapat dilakukan dengan memeriksa hasil penelitian dari kelompok pemeriksa lain yang dipercaya untuk mengumpulkan informasi.¹¹⁹

¹¹⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif: Dilengkapi Contoh Proposal Dan Laporan Penelitian*.hlm,25

¹¹⁸ Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif: Aplikasi Praktis, Pembuatan Proposal, Dan Laporan Penelitian*.hlm,25

¹¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.hlm,21

d. *Member check*

Pengecekan bagian adalah metode yang terlibat dengan pengecekan informasi yang diperoleh oleh ilmuwan kepada pemasok informasi. Tujuan pemeriksaan anggota adalah untuk menentukan seberapa dekat data yang diperoleh cocok dengan data yang diberikan oleh penyedia data. Jika informasi yang ditemukan diselesaikan oleh daerah setempat atau bank sampah, itu berarti bahwa informasi itu sah, sehingga lebih dapat dipercaya atau dipercaya, tetapi jika informasi yang ditemukan oleh spesialis dengan terjemahan yang berbeda tidak diselesaikan oleh pemasok informasi, analisis perlu bercakap-cakap dengan pemasok informasi, dan menganggap hal yang penting tajam, ilmuwan harus mengubah penemuannya, dan harus menyesuaikan diri dengan apa yang diberikan oleh pemasok informasi. Oleh karena itu, tujuan member check adalah untuk memastikan bahwa informasi yang diperoleh dan digunakan dalam laporan konsisten dengan apa yang dimaksud oleh sumber data atau informan.¹²⁰

Setelah periode pengumpulan data berakhir atau temuan atau kesimpulan tercapai, pemeriksaan anggota dapat dilakukan. Ini harus dimungkinkan secara eksklusif, melalui pertemuan analisis dengan individu yang melakukan pertukaran atau bank sampah, atau melalui pertemuan percakapan kelompok. Dalam banyak percakapan, para ahli memperkenalkan penemuan mereka ke sekelompok penyedia informasi. Mungkin ada data yang disetujui, ditambahkan, dikurangi, atau ditolak oleh penyedia data selama diskusi kelompok. Penyedia data diminta untuk menandatangani dokumen setelah disepakati oleh kedua belah pihak untuk lebih otentik. Selain itu, ini berfungsi sebagai bukti bahwa peneliti melakukan *member check*.¹²¹

¹²⁰ Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif*.hlm,24

¹²¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif: Dilengkapi Contoh Proposal Dan Laporan Penelitian*.hlm,27

G. Teknik Analisis Data

Dapat dikatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Data disusun dalam kategori, dijelaskan dalam unit, dan digabungkan ke dalam kelompok menggunakan teknik analisis data. pola, pilih yang signifikan dan akan dipelajari, dan buat kesimpulan sehingga orang lain dan diri mereka sendiri dapat dengan mudah memahaminya.¹²²

Untuk memastikan data jenuh, kegiatan analisis data kualitatif dilakukan secara terus menerus dan interaktif hingga selesai. Reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan serta verifikasi merupakan kegiatan dalam analisis data.

1. Reduksi data

Karena banyaknya data yang terkumpul di lapangan, maka perlu dilakukan pencatatan secara cermat dan rinci. Seperti yang dinyatakan sebelumnya, kompleksitas dan kuantitas data akan meningkat seiring peneliti melanjutkan di lapangan. Oleh karena itu, reduksi dan analisis data harus segera dilakukan. Menemukan tema dan pola, meringkas dan memilih informasi yang paling penting, dan memfokuskan pada aspek yang paling penting adalah bagian dari reduksi data. Akibatnya, semakin sedikit data akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan lebih banyak data dan mencarinya jika diperlukan. Laptop dan perangkat elektronik lainnya dapat membantu mengurangi data dengan memberikan kode untuk aspek tertentu.¹²³

Setiap peneliti akan dibimbing dalam reduksi data sesuai dengan tujuan dan teori yang dituju. Alasan mengapa sampah diperdagangkan melalui bank sampah di Desa Janggalan menjadi fokus utama penelitian kualitatif. Akibatnya, ketika melakukan reduksi data, peneliti harus memperhatikan dengan seksama apa saja yang asing, tidak diketahui, atau belum memiliki pola yang mereka temukan dalam penelitiannya.

¹²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*.hlm,27

¹²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.hlm,28

2. Penyajian data

Penyajian data yaitu sekumpulan informasi yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan suatu tindakan. Setelah dilakukan penurunan data yang akan digunakan sebagai bahan laporan maka akan disajikan data tersebut. Peneliti mendokumentasikan informasi yang diberikan informan pada saat wawancara dengan cara mendeskripsikan analisis peneliti berupa menjelaskan kondisi lapangan, meringkas data atau foto dokumentasi, dan menyajikannya dalam lampiran.¹²⁴

3. Penarikan kesimpulan/verifikasi

Kesimpulan dan validasi merupakan langkah terakhir dalam analisis data kualitatif. Proses penggalan informasi dan penyajian data yang merupakan hasil analisis penelitian atau pembentukan kesimpulan awal yang belum sepenuhnya matang disebut dengan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan tersebut kemudian harus dikonfirmasi untuk memastikan bahwa kesimpulan tersebut masuk akal dan dapat dipertanggungjawabkan.¹²⁵ Sebelum menarik kesimpulan dengan mengalihkan fokus penelitian, peneliti mengumpulkan semua data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi menjadi satu dokumen.

¹²⁴ Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif: Aplikasi Praktis, Pembuatan Proposal, Dan Laporan Penelitian*.hlm,20

¹²⁵ Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif*.hlm, 26